

ABSTRAK

Wiwit Awaliyah 1192020254: Konsep *Birru Al-Wālidain* Dalam Al-Qur'an Surah Al-Isra' Ayat 23-24

Penelitian ini dilatarbelakangi seorang anak yang memperlakukan Orang Tuanya kurang baik, serta kurangnya kebaktian anak terhadap Orang Tuanya, peneliti menemukan beberapa fenomena dimana seorang anak membunuh orang tuanya, menggugat orang tuanya ke pengadilan, menitipkan orang tuanya ke pati jompo. Dengan adanya fenomena tersebut maka berbakti kepada kedua orang tua merupakan perintah yang paling penting sesudah menyembah Allah serta amal baik yang paling penting dari semua amal baik yang lainnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui Konsep *Birru Al-Wālidain* dalam Al-Qur'an Surah Al-Isra' Ayat 23-24 dan kontekstualisasi *Birru Al-Wālidain* dalam Pendidikan sehingga anak bisa menerapkannya dalam kehidupan. Dengan itu berbakti kepada orang tua tidak hanya dilingkungan keluarga saja bahkan dilingkungan pendidikan juga anak harus bisa menerapkannya.

Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (*Library research*), yaitu penelitian dengan menghimpun informasi dari berbagai *literature* seperti buku, majalah, jurnal, dan bahan dokumentasi. Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan peneliti, maka penelitian yang cocok adalah penelitian kualitatif. Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu sebagai rujukannya.

Metode yang digunakan adalah menggunakan teknik dokumentasi. Data dikumpulkan dari berbagai dokumen, seperti buku, jurnal, majalah, artikel, dan karya ilmiah lainnya, metode dokumentasi dengan semua buku yang bereferensi mengenai *Birru Al-Wālidain* pada Surah Al-Isra' ayat 23-24. Dalam penelitian ini diambil dari pokok sumber para ahli tafsir yaitu Tafsir Al-Mishbāh, Tafsir Al-Marāghî, tafsir Al-Azhar, dan Tafsir Ibnu Katsir, dan data-data sekunder lainnya.

Hasil penelitian ini mengenai Konsep *Birru Al-Wālidain* dalam Al-Qur'an Surah Al-Isra' Ayat 23-24 yaitu perintah untuk berbudi luhur terhadap orang tua, perintah harus berperilaku baik atau mulia terhadap orang tua, perintah untuk menundukkan diri di hadapan orang tua, perintah untuk mendoakan orang tua, tidak boleh mengatakan perkataan "ah" dan jangan membentak orang tua. Dan hasil penelitian yang kedua mengenai kontekstualisasi *Birru Al-Wālidain* dalam Pendidikan yaitu, hal utama yang berhubungan langsung dengan kedua orang tua, yakni adalah orang pertama yang mengajarkan dan mendidik anak-anaknya, seseorang anak yang di didik oleh ajaran islam harus sungguh-sungguh berperilaku baik terhadap orang tuanya, dan seorang anak diwajibkan menghormati dan menghargai kedua orang tuanya, dengan berdiri untuk menghormatinya, ketika kedua orang tua masuk kerumah, kemudian salam , menicum tangan mereka, berbicara dengan rendah hati, dengan berbicara atau ucapan dengan nada yang sopan serta hormat kepada keduanya. Bahkan hal-hal yang lebih buruk dari membentak tidak boleh dilakukan oleh anak-anak.

Kata Kunci: *Birru Al-Wālidain, Pendidikan, Al-Isra' 23-24*